

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. Ardiansyah, Y. (2020). ‘Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Cilacap’, 17(2), pp. 80–85.
- Ariati, J. and Anwar, D. (2012). ‘Incidence of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) and Climate factors in Batam City of Kepulauan Riau Province’, *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(4), pp. 279–286.
- Bantul, D. (2020). ‘Profil Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2021’, *Tunas Agraria*, 3(3), pp. 1–47. doi: 10.31292/jta.v3i3.129.
- Daswito (2019). ‘Analisis Hubungan Variabel Cuaca dengan Kejadian DBD di Kota Yoogyakarta’, *Concept and Communication*, null(23), pp. 301–316. doi: 10.15797/concom.2019..23.009.
- Dinata, A. et al. (2015). ‘Karakteristik Lingkungan Fisik, Biologi, dan Sosial di Daerah Endemis DBD Kota Banjar Tahun 2011’, *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(4 Des), pp. 315–326. doi: 10.22435/jek.v11i4Des.3835.315–326.
- Dodiet, I. and Setyawan, A. (2019). ‘Pengantar Sistem Informasi Geografis [Manfaat SIG dalam Kesehatan Masyarakat] Program Studi Diploma IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Surakarta’, pp. 2–16.
- Gama. (2013). ‘Climatic Variability and Dengue Haemorrhagic Fever Incidence in Nganjuk District , East Java , Indonesia’, *Acta Biologica Malaysiana*, 2, pp. 31–39.
- Harahap. (2020). ‘Pembelajaran Sistem Informasi Geografis (SIG) Menggunakan ArcView 3.3.’, *Jurnal Kesehatan*, 5(1). doi: 10.36312/jisip.v5i1.1777.
- Harsoyo, B. (2012). ‘Pemanfaatan Teknologi Modifikasi Cuaca Untuk Penanggulangan Bencana Asap Kebakaran Lahan dan Hutan’, *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 13(2), p. 47. doi: 10.29122/jstmc.v13i2.2571.
- Hasirun (2016). ‘Model Spasial Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014’, (May), pp. 31–48.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2046/MENKES/PER/XII/2011’, *Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan*, pp. 1–30.
- Kesehatan, K. and Indonesia, R. (2011). ‘*Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2011*’.
- Kurniawati, N. T. and Yudhastuti, R. (2016). ‘Hubungan Iklim dan Angka Bebas Jentik Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Putat Jaya’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 5(2), pp. 157–166. doi: 10.33475/jikmh.v5i2.175.
- Ningsih, D. P. sulistiya (2019). ‘Evaluasi Program Kesehatan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Yogyakarta’, *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 4(1), p. 43. doi: 10.35842/formil.v4i1.228.
- Nurvita dan Ririh. (2016). ‘Hubungan Iklim dan Angka Bebas Jentik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Putat Jaya’.
- Oktavianisa, M. et al. (2021) ‘Potensi Sebaran Penyakit DBD Berbasis Sistem Informasi Geografis di Dusun Pereng Dawe’.

- Permenkes. (2017). ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya’, *Occupational Medicine*, 53(4), p. 130.
- Phuong, T. D. (2016). ‘Climate Variability and Dengue Hemorrhagic Fever in Ba Tri District, Ben Tre Province, Vietnam during 2004–2014’, *AIMS Public Health*, 3(4), pp. 769–780. doi: 10.3934/publichealth.2016.4.769.
- Prahasta. (2014). *Sistem Informasi Geografis (Konsep-Konsep Dasar Prospektif Geodesi & Geomatika)*.
- Prasetyowati, I. (2015). ‘Kepadatan Penduduk dan Insidens Rate Demam Berdarah Dengue (Dbd) Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur (Population Density and Incidence Rate of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Bondowoso District, East Java)’, *The Indonesia Journal of Health Science*, 5(2), pp. 1–12.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2018). ‘Situasi Demam Berdarah Dengue’, *InfoDATIN*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/>.
- Pusdatin. (2019). *Profil Kes Indo 2019, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>.
- Rahmadania, V. R. (2019). ‘Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2016-2018 Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2016-2018’.
- Suryaningrum, D. (2021). Pemetaan Tingkat Kesadahan Air Sumur Berdasarkan Kedalaman Sumur Dan Jenis Tanah.
- Suryaningtyas, N. H., Margarethy, I. and Salim, M. (2019) ‘Analisis Data Spasial Malaria di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017’, *Spirakel*, 11(2), pp. 63–71. Available at: <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/spirakel/article/view/1291/1387>.
- Wongkoon, S., Jaroensutasinee, M. and Jaroensutasinee, K. (2013). ‘Distribution, seasonal variation & dengue transmission prediction in Sisaket, Thailand’, *Indian Journal of Medical Research*, 138(SEP), pp. 347–353.
- Yuningsih, R. (2019). ‘Kebijakan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Tangerang’, pp. 260–273. doi: 10.46807/v9i2.1104.
- Zettel and Kaufman (2013). ‘Yellow Fever Mosquito *Aedes Aegypti* (Linnaeus) (Insecta: Diptera: Culicidae)’, *Jurnal Kesehatan*, 6(6), pp. 9–33.